

Syelfi Sulpika Rahmi¹. Rianda Seprasia². Hendriko Arizal¹
¹Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta
²Dosen Luar Biasa Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta

Email: syelfisulpikarahmi1997@gmail.com

ABSTRAK

Prostitusi melalui media sosial adalah suatu perbuatan menjajakan diri dan martabat sebagai mata pencarian dengan menggunakan perangkat elektronik sebagai media atau alat seperti *smartphone* untuk mencari pelanggannya. Saat ini prostitusi melalui media sosial sangat marak terjadi, untuk itu perlu ditinjau dengan kajian kriminologi untuk mengetahui faktor pendorong terjadinya tindak pidana tersebut. Rumusan masalah 1) Apakah faktor-faktor penyebab terjadinya tindak pidana prostitusi melalui media sosial di wilayah Sumatera Barat? 2) Bagaimanakah upaya Kepolisian Daerah Sumatera Barat dalam penanggulangan tindak pidana prostitusi melalui media sosial? Penelitian ini dilakukan dengan cara pendekatan yuridis sosiologis. Sumber data berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data wawancara dan studi dokumen. . Data dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian 1) faktor penyebab terjadinya tindak pidana prostitusi melalui media sosial di wilayah Sumatera Barat yaitu a) faktor pergaulan bebas b) faktor gaya hidup c) faktor ekonomi d) faktor kurangnya pengawasan orang tua e) faktor kurangnya kepedulian lingkungan f) faktor kurangnya akhlak g) faktor perkembangan teknologi yang disalahgunakan dan 2) upaya Kepolisian Daerah Sumatera Barat dalam penanggulangan tindak pidana prostitusi melalui media sosial berupa a) upaya preventif b) upaya represif.

Kata Kunci: Kriminologi, tindak pidana, prostitusi, media sosial